

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Wisata Nyarai, Lubuk Alung dapat disimpulkan:

1. Pada kawasan Wisata Nyarai Lubuk Alung, ditemukan 16 jenis amfibi yang tergolong kedalam 1 ordo, 11 genus, dan 6 famili, yaitu *Pulchrana picturata*, *Hylarana erythraea*, *Odorrana hosii*, *Huia sumatrana*, *Fejervarya limnocharis*, *Fejervarya cancrivora*, *Limnonectes malesianus*, *Occidozyga lima*, *Limnonectes kuhlii*, *Rhacophorus reindwardtii*, *Rhacophorus rominanus*, *Rhacophorus catamitus*, *Kalophrynus pleurostigma*, *Megophrys nasuta*, *Phrynonoides asper*, *Duttaphrynus melanostictus*. Pada kawasan tersebut juga ditemukan 12 jenis reptil yang tergolong kedalam 1 ordo, 10 genus, dan 4 famili pada habitat hutan sekunder. Reptil sub ordo Squamata, yaitu, *Ramphotylops braminus*, *Boiga drapiezii*, *Dryophiops rubescens*, *Dendrelaphis caudolineatus*, *Dendrelaphis formosus*, dan *Pseudorabdion eiseltii*. Reptil sub ordo Sauria, yaitu, *Draco sumatranus*, *Hemidactylus frenatus*, *Cyrtodactylus marmoratus*, *Cyrtodactylus lateralis*, *Gonocephalus grandis*, dan *Bronchocela cristatella*.
2. Indeks Diversitas di kawasan Wisata Nyarai Lubuk Alung, yang tertinggi adalah habitat tepi sungai, sedangkan yang terendah pada habitat serasah, keduanya dipengaruhi oleh luas wilayah.

5.2 Saran

Kepada penelitian selanjutnya agar dapat menjelajahi kawasan ekowisata yang lain, dikarenakan Sumatera Barat sendiri memiliki hutan hujan tropis yang masih terjaga kelembabannya, sehingga data Herpetofauna dapat bertambah, juga diharapkan memperhatikan kondisi cuaca demi hasil yang optimal.

